

## ISU MUTAKHIR PENGARUH PENERAPAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI BERBAGAI BIDANG INDUSTRI

**Oppy Oktavianty Windari \*<sup>1</sup>**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
[oppyoktavianty14@gmail.com](mailto:oppyoktavianty14@gmail.com)

**Susilawati**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
[susilawati@uinsu.ac.id](mailto:susilawati@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of Occupational Health and Safety (OHS) implementation in various industrial sectors. Industry is an important sector in the economy, but it also has high potential hazards for workers. Occupational diseases and accidents still occur frequently, so the implementation of OSH has an important role in order to protect workers and improve their welfare. This research applied a qualitative method with a literature study approach. Data were taken from various sources such as books, scientific journals, and related regulations. The results show that effective OHS implementation in various industrial sectors can provide various benefits, both for companies and workers. However, the implementation of OSH in various industrial sectors continues to face many challenges such as low knowledge and awareness of the importance of OSH, limited resources, and resistance from management and workers to changes in work procedures. Therefore, better efforts are needed from all concerned parties to develop and implement more effective OSH in various industrial sectors.*

**Keywords:** Industry, Occupational Health and Safety (OHS), Worker Performance

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan sebagai analisis pengaruh penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di berbagai sektor industri. Industri merupakan sektor penting dalam perekonomian, namun juga memiliki potensi bahaya tinggi bagi para pekerja. Penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan kerja tetap sering terjadi, sehingga penerapan K3 memiliki peran penting agar dapat melindungi pekerja dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, n peraturan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 yang efektif di berbagai sektor industri dapat memberi berbagai manfaat, baik perusahaan juga para pekerja. Meskipun demikian, penerapan K3 di berbagai sektor industri terus menemui banyaknya tantangan seperti rendahnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya K3, keterbatasan sumber daya, serta resistensi dari manajemen dan pekerja terhadap perubahan prosedur kerja. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang lebih baik lagi dari semua pihak bersangkutan untuk mengembangkan serta menerapkan K3 yang lebih efektif di berbagai sektor industri.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

**Kata Kunci :** Indurtri, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kinerja Pekerja

## **PENDAHULUAN**

Industri adalah bagian ekonomi terpenting negara. Namun, meski kontribusinya signifikan, industri ini juga berpotensi menimbulkan risiko tinggi bagi pekerja. Penyakit akibat kerja (PAK) dan kecelakaan kerja masih menjadi fenomena yang sering dialami di semua bidang industri. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, baik dalam hal biaya pengobatan, hilangnya produktivitas, maupun kerusakan reputasi. Maka dari itu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi sangat berguna untuk melindungi pekerja dari bahaya kerja dan membantu kesejahteraan mereka. K3 merupakan upaya untuk mencegah kecelakaan industri dan PAK, serta membuat lingkungan kerja menjadi aman, sehat, dan nyaman bagi pekerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah hal yang sangat penting di dunia industri. K3 merupakan upaya untuk melindungi pekerja dan orang lain di tempat kerja agar selalu dalam kondisi sehat dan selamat. Tujuannya adalah mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja serta menjaga kesehatan dan kesejahteraan para pekerja (Suma'mur, 2017). Menurut Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970, semua perusahaan wajib menerapkan K3 di lingkungan kerjanya untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang lain di tempat kerja. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan K3 yang efektif dapat menimbulkan berbagai manfaat, baik untuk perusahaan maupun para pekerja.

Dalam berbagai sektor industri, penerapan K3 bukan hanya tanggung jawab moral dan hukum perusahaan, tetapi juga menjadi faktor penting yang berdampak bagi kinerja pekerja dan produktivitas perusahaan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman memungkinkan pekerja bekerja dengan lebih baik, merasa lebih nyaman, dan termotivasi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas output perusahaan. Bagi perusahaan, penerapan K3 dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya terkait kecelakaan kerja, dan meningkatkan citra perusahaan. Sedangkan bagi para pekerja, penerapan K3 dapat membuat lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pekerja, melindungi kesehatan, juga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penerapan K3 yang efektif di berbagai sektor industri menjadi sangat penting untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut.

Meskipun pentingnya K3 sudah diakui secara luas, penerapannya di berbagai sektor industri sering kali masih menghadapi banyak tantangan. Banyak perusahaan, terutama di negara berkembang, masih mengalami kesulitan dalam menerapkan standar K3 yang memadai. Tantangan ini meliputi rendahnya kesadaran, keterbatasan sumber daya, dan resistensi dari manajemen serta pekerja terhadap perubahan.

Dalam konteks ini, tujuan penelitian ini sebagai analisis pengaruh penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di berbagai sektor industri. Diharapkan penelitian ini dapat membagikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan K3 dalam meningkatkan kinerja dan

produktivitas perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan dan penerapan K3 yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif dengan studi literatur digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu deskripsik dan menganalisis pengaruh penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di berbagai bidang industri. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (literature review) dengan menelaah berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah, baik yang diterbitkan secara nasional maupun internasional, yang membahas tentang penerapan K3 di berbagai sektor industri.

Tipe data yang dilakukan bagi penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapat melalui hasil penelitian atau publikasi orang lain. Data tersebut mencakup informasi terkait implementasi K3, manfaat penerapan K3, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan K3 di berbagai sektor industri.

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan deskriptif kualitatif. Proses analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu:

- Pengumpulan data: Melakukan penelusuran dan pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian.
- Reduksi data: Memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data-data yang diperoleh untuk memudahkan proses analisis.
- Penyajian data: Mengorganisasikan dan menyajikan informasi dalam kerangka teks naratif dan tabel untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.
- Penarikan kesimpulan: Melakukan interpretasi juga membuat kesimpulan bersumber dari hasil analisis informasi yang sudah dilaksanakan.

Selain itu, dalam proses analisis data, peneliti juga melakukan sintesis dan interpretasi terhadap temuan-temuan dari berbagai sumber literatur. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan K3 di berbagai sektor industri, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam implementasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek vital dalam lingkup industri. Penerapan K3 yang efektif dapat menolong perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja secara aman dan sehat terhadap pekerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kesejahteraan pekerja. Di sisi lain, penerapan K3 yang tidak memadai dapat berakibat pada penyakit akibat kerja (PAK), kecelakaan kerja, juga penurunan kinerja pekerja. Berdasarkan analisis jurnal, penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang efektif dalam berbagai bidang

industri dapat menimbulkan berbagai manfaat, baik pada perusahaan ataupun para pekerja.

Penelitian tentang pengaruh penerapan K3 telah dilakukan di berbagai sektor industri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 mempunyai dampak positif yang relevan bagi kinerja pekerja, produktivitas, dan kesejahteraan. Tabel berikut ini memberikan ringkasan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan K3 di berbagai sektor industri.

Tabel 1. Hasil Penelitian tentang Pengaruh Penerapan K3 Di Berbagai Sektor Industri

Penulis	Judul	Tujuan	Hasil
Nasir Bumulo, Sartan Nento, Cindra Demanto, Rahman A. Djau	ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA KONSTRUKSI	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja konstruksi bangunan Masjid Blok Plan Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji reliabilitas, nilai Cronbach alpha sebesar 0,610, menunjukkan penelitian dapat dilanjutkan. Selanjutnya, menurut nilai rata-rata ada sembilan faktor yang sangat berdampak atas kinerja pekerja konstruksi, dan setelah dilakukan uji regresi, ditemukan tujuh faktor yang diperoleh, yaitu rasa khawatir akan hukuman untuk pelaku kesalahan peraturan keselamatan, pemberian jaminan kecelakaan kerja oleh perusahaan, berbuat sesuai kriteria mutu yang ditentukan perusahaan, tanda-tanda pada instrumen bahaya, pemberian waktu istirahat yang cukup dalam memulihkan energi, merasa terlindungi

			dan tenang dalam bekerja akibat penggunaan APD, serta pemberian metode/petunjuk kerja dan penggunaan peralatan keamanan.
Melinia Ajeng S, Sulastri Irbayuni	Pengaruh Beban Kerja dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi	Untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi di CV. 99 Gresik.	Beban kerja yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kinerja karyawan di bagian produksi CV. 99 Gresik. Sebaliknya, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang benar dapat memperbaiki kinerja karyawan di bagian produksi CV. 99 Gresik.
Shintia Pradita, Antony Sentoso	Analisis Pengaruh Praktek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh Komitmen Organisasi	Untuk mengetahui apa terdapat pengaruh antara Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap Kinerja karyawan.	Terdapat dampak substansial antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi bagi komitmen organisasi, namun tidak terdapat Dampak yang substansial antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh keterasingan kerja.
Muhammad Fauzi, Suprihono Setyawan, Wawan Irfian	Analisi Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan	Mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan penerapan	Secara parsial, variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan bagi kinerja

	Kerja (K3) Terhadap Hasil Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT.Waskita Karya (Persero) Proyek Simpang-Susun Akses Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun 2021	keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Waskita Karya (Persero) proyek simpang-susun akses Kawasan Industri Terpadu Batang.	karyawan. Secara simultan, variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
Anggina Maghfira, Kiki Joesyiana, Arie Rifa'l Harahap	Pengaruh Beban Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan keselamatan kesehatan kerja (K3) bagi kinerja karyawan di PT Hokkan Deltapack Industri Cabang Kampar.	Beban kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja berdampak signifikan bagi kinerja karyawan di PT Hokkan Deltapack Industri Cabang Kampar.
Ziana Walidah, Desi Wilda Rizki, Nur Arifudin, Alifia Nur Iddhiyah, Sur Fadila	Studi Kasus Pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di Kawasan PT Gunbuster Nickel Industry	Memberikan wawasan yang komprehensif tentang upaya perusahaan PT Gunbuster Nickel Industry dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat dan aman pada pekerja melewati analisis lebih	Didapati hasil penelitian bahwa PT Gunbuster Nickel Industry sudah mengimplementasikan beragam praktik dan kebijakan K3 yang menyeluruh, meskipun masih menghadapi masalah seperti keadaan lingkungan kerja yang kompleks dan esistensi pekerja. Perusahaan telah menerapkan strategi

lanjut akan praktik, kebijakan, stategi, tantangan, juga akibat implementasi K3.	proaktif untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk penaikan kesadaran K3 dan komunikasi, penilaian terus menerus terhadap keadaan lingkungan kerja, serta peran aktif pekerja. Implementasi kebijakan K3 yang efektif berdampak positif pada peningkatan produktivitas, penurunan angka kecelakaan kerja, dan penyempurnaan citra perusahaan.
--	--

---

Temuan dari jurnal menunjukkan bahwa penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di berbagai sektor industri mempunyai pengaruh yang signifikan bagi kinerja pekerja. Berdasarkan tabel hasil yang disajikan, terdapat beberapa poin penting yang dapat didiskusikan. Pertama, penelitian Nasir Bumulo et al. menunjukkan bahwa terdapat 7 faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berdampak besar bagi kinerja pekerja konstruksi, seperti rasa takut terhadap sanksi, pemberian asuransi kecelakaan kerja, bekerja sesuai standar mutu, penggunaan APD, tanda-tanda pada peralatan berbahaya, pemberian jam istirahat yang cukup, serta pemberian metode/petunjuk kerja dan penggunaan peralatan keamanan.

Selain itu, penelitian Melinia Ajeng S. dan Sulastri Irbayuni juga menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif bagi kinerja karyawan pada bagian produksi di CV. 99 Gresik. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan K3 yang efektif dapat meningkatkan kinerja pekerja di berbagai sektor industri. Terkait beban kerja, penelitian Melinia Ajeng S. dan Sulastri Irbayuni menemukan bahwa penurunan kinerja pekerja bagian produksi di CV. 99 Gresik diakibatkan oleh beban kerja yang berlebih. Temuan ini menunjukkan pentingnya manajemen beban kerja yang tepat untuk menjaga kinerja pekerja agar tetap optimal.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memperlihatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai dampak besar bagi kinerja karyawan di berbagai sektor. Faktor-faktor seperti rasa aman, penggunaan APD, asuransi kecelakaan kerja, jam istirahat yang cukup, dan metode kerja yang jelas semuanya berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu, beban kerja yang dikelola dengan baik juga penting untuk memastikan karyawan dapat bekerja

secara efektif tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Komitmen organisasi terhadap K3 juga memainkan peran esensial untuk membantu kinerja karyawan. Maka dari itu, perusahaan harus terus mengawasi dan mengoptimalkan penerapan K3 serta manajemen beban kerja untuk mencapai kinerja yang optimal.

Dalam mendukung penerapan K3 yang efektif, perusahaan perlu memperhatikan beberapa aspek penting, seperti:

- a. Menetapkan peraturan dan sanksi yang jelas terkait dengan pelaksanaan K3.
- b. Menyediakan asuransi kecelakaan kerja bagi pekerja.
- c. Menetapkan standar mutu yang harus dipatuhi oleh pekerja.
- d. Menyediakan alat pelindung diri (APD) yang memadai untuk pekerja.
- e. Memberikan tanda-tanda peringatan pada peralatan berbahaya.
- f. Memberikan jam istirahat yang cukup bagi pekerja.
- g. Memberikan metode/petunjuk kerja yang jelas dan menyediakan peralatan keamanan yang memadai.

Dengan mengawasi segala aspek yang ada, perusahaan bisa mengoptimalkan kinerja pekerja serta menekan angka kecelakaan kerja, sehingga memberikan dampak positif bagi produktivitas dan profitabilitas perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif di berbagai sektor industri membawa banyak manfaat, antara lain meminimalkan biaya terkait kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan citra perusahaan. Bagi pekerja, penerapan K3 dapat menimbulkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, melindungi kesehatan, juga meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja. Namun, penerapan K3 di berbagai sektor industri masih menghadapi rintangan seperti rendahnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya K3, keterbatasan sumber daya, serta resistensi dari manajemen dan pekerja.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan usaha yang lebih intens dari berbagai pihak bersangkutan, termasuk pemerintah, perusahaan, dan asosiasi industri. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya K3 bagi semua pemangku kepentingan, alokasi sumber daya yang memadai, serta kolaborasi dan koordinasi yang lebih baik untuk mengembangkan kebijakan, program, dan standar K3 yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bumulo, N., Nento, S., Demanto, C., & Djau, R. A. (2022). ANALISIS PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA KONSTRUKSI. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 10(2), 241-248.
- Fauzi, M., Setyawan, S., & Irfian, W. (2022). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP HASIL KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus PT. Waskita Karya (Persero) Proyek



- Simpang-Susun Akses Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun 2021). *Journal Economic Insights*, 1(1), 37-51.
- Maghfira, A., Joesyiana, K., & Harahap, A. R. I. (2023). Pengaruh beban kerja dan keselamatan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan pt. hokkan deltapack industri branch kampar. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(1), 13-19.
- Pradita, S., & Sentoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh Komitmen Organisasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 128-146.
- Sasanti, M. A., & Irbayuni, S. (2022, July). Pengaruh beban kerja dan k3 terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 24, No. 3, pp. 556-561).
- Suma'mur, P. K. (2017). Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (HIPERKES).
- Walidah, Z., Arifudin, N., Amelia, D. W. R., & Fadila, S. (2024). Studi Kasus Pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di Kawasan PT Gunbuster Nickel Industry. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(3), 163-171.